

Andrean Sugianto, Direktur Surabaya International Institute of Business and Technology (SIIBT)

Perlu Belajar dari Tiongkok dan Malaysia

SELAMA hampir 20 tahun Andrean Sugianto rutin mengantarkan rombongan pelajar dan guru yang melakukan studi banding di Tiongkok dan Taiwan. Selain membuka cakrawala dan menambah wawasan, ada banyak pelajaran yang bisa dipetik dari Tiongkok. Terutama sistem pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi mutakhir.

Berikut petikan wawancara dengan Andre Su, saingan akrab Andrean Sugianto, yang juga presenter televisi lokal itu.

Saat ini perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era digital dan pasar bebas. Apa yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan siswa dalam memilih sekolah?

Selain pertimbangan finansial, biaya, fasilitas, orang tua harus membaca tren yang berlaku di masyarakat. Bahasa asing sangat penting karena sekarang sudah terjadi era globalisasi. Pekerja-pekerja asing berdatangan ke Indonesia. Sebaliknya, orang Indonesia pun banyak yang bekerja di luar negeri. Makanya, bahasa Inggris, Mandarin, Arab semakin dibutuhkan. Gimana bisa bersaing kalau kita tidak bisa



Andrean Sugianto

berkomunikasi.

Jurusan-jurusan apa yang dibutuhkan dalam persaingan di dunia kerja ke depan?

Tentu jurusan-jurusan yang sesuai dengan kebutuhan yang akan datang. Ini yang harus diantisipasi orang tua dan pemerintah. Jujur, banyak jurusan baru yang di Indonesia belum siap. Sementara di luar negeri sudah berlari kencang. Misalnya, network engineering, sports rehabilitation, logistic, franchise management.

Saya juga melihat ada tren sejak awal 2000-an bahwa daya saing lulusan perguruan tinggi lokal kita sudah melemah. Padahal, biayanya makin mahal tapi mutu tetap. Tidak lebih baik dari yang ada. Makanya, sekarang banyak anak muda di Jatim, termasuk Sidoarjo, yang memilih



CARI ILMU: Rombongan salah satu sekolah swasta yang melakukan studi banding di Tiongkok.

kuliah ke Tiongkok, Taiwan, dan negara-negara Asia lainnya seperti Malaysia dan Singapura. Biaya pendidikannya relatif sama dengan di Indonesia. Sekolah-sekolah yang bagus di sini sebagian pengajarnya juga lulusan luar negeri.

Apakah kita bisa meniru etos belajar para siswa di Tiongkok? Mereka terpaku pada kegiatan akademis, nyaris tidak punya waktu un-

tuk bersantai?

Sangat bisa. Tiongkok mempunyai sistem yang bagus. Mereka fokus ke kejuruan atau vokasi. Jadi, lebih bnyk ilmu dan skill yang kita dapat setelah lulus dari sana. Kenapa Tiongkok bisa maju pesat? Ini kan ada hubungan dengan pendidikan. Sebab, pendidikan itu merupakan kunci untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kurikulumnya bisa kita

pelajari untuk disesuaikan dengan kondisi di tanah air.

Anda tadi menyebut penguasaan bahasa asing. Dari dulu kan para pelajar kita sudah diajari bahasa Inggris di sekolah-sekolah?

Ada memang sejak dulu, cuman belum bisa menjadi modal dalam membangun bangsa. Sedangkan Malaysia bisa memanfaatkan bahasa Inggris dan terpakai dalam membangun

negaranya. Maka, jangan heran ekonomi Malaysia sangat maju. Banyak orang Indonesia yang bekerja sebagai TKI di Malaysia.

Sebagai dosen, menurut Anda apakah ortu yang memilih sekolah untuk anaknya? Atau menyesuaikan selera anaknya?

Begini. Orang tua punya peran penting, karena ortu lebih peka dengan keadaan negara dan kebutuhan pasar yang akan datang. Tapi ada juga ortu yang

kurang peka. Maka, perlu dikasih masukan.

Anggaran di bidang pendidikan dinaikkan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bagaimana Anda melihat korelasinya dengan kualitas pendidikan kita?

Iya, anggaran pendidikan memang banyak. Tapi lebih untuk lembaga pendidikan negeri. Swasta seperti nggak kebagian. Indonesia sudah terlalu dimanja. Sekolah di SMP dan SMA negeri sekarang free. Orang tua sudah punya kebiasaan mau gratis itu tidak baik. Jadi beban buat pemerintah. Gaji minta naik, uang sekolah minta gratis terus, duitnya buat apa? Beli motor dan lain-lain, akhirnya pas mau kuliah gak ada duit.

Bagaimana Anda melihat lulusan SMK-SMK sekarang? Apakah sudah siap kerja?

Lulusan SMK itu masih terlalu muda. Belum matang. Mereka perlu kuliah lanjutan di vokasi. Bukan ke strata satu (S1). Indonesia justru banyak lulusan diploma (vokasi). Lihat saja Malaysia yang ekonominya bagus. Kualitas pendidikannya juga bagus. Padahal Malaysia dulu yang datang belajar ke Indonesia. (rek)

SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO

BERKARYA, BERPRESTASI, BERKARAKTER

PENDIDIKAN tidak hanya menasar akademik, tetapi juga non akademik. SMK Antartika 2 Sidoarjo terbukti mampu menyeimbangkan dua kemampuan siswa tersebut. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler didukung penuh. Selain itu tahun ini ada satu program baru yang bernama Employability Skill. Siswa siswi SMK Antartika 2 Sidoarjo melatih kemampuan



survive dan berkembang di lingkungan masyarakat untuk itu siswa siswi kita turunkan ke desa-desa di wilayah Kabupaten Sidoarjo ada 21 desa di tahap pertama tahun 2018. Adapun aspek ketrampilan kerja yang dilatihkan yaitu komunikasi, kerja tim, belajar, inisiatif, pengelolaan diri, penyelesaian masalah, penguasaan teknologi informasi, serta perencanaan dan pengorganisasian. (*)



BERBAGI ILMU: Dalam Employability Skill siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo juga memberikan pelajaran mengaji.



TERJUN LANGSUNG: Siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo mengajar di salah satu TK di Desa Durungbedug, Kecamatan Candi sebagai bagian dalam program Employability Skill.

BELAJAR: Siswa bersama Kepala SMK Antartika 2 Sidoarjo Imam Jawahir dalam program Employability Skill di Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu.



KOMPAK: Tim Drumband SMK Antartika 2 Sidoarjo setelah tampil dalam kirab pemuda nasional beberapa waktu lalu.



PRESTASI: SMK Antartika menerima penghargaan Sekolah Peduli Pembinaan Atlet Berprestasi dari Bupati Sidoarjo Saiful Ilah.

VISI

Terwujudnya siswa-siswi SMK Antartika 2 Sidoarjo yang memiliki Budi Pekerti Luhur, Wawasan lmtaq, dan lptek Keterampilan, Jiwa Berwirausaha dan mampu bersaing di Era Global

MISI

1. Terwujudnya siswa dan siswi yang berbudi pekerti luhur dan bertaqwa
2. Terwujudnya tenaga terampil tingkat menengah yang produktif, adaptif, dan kreatif, serta memiliki jiwa wirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja
3. Terwujudnya siswa siswi memasuki lapangan kerja, memiliki karir, mampu berkompetensi serta mengembangkan jiwa profesionalisme
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel, dan berwawasan global
5. Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa industri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

JURUSAN

- Akuntansi
- Teknik Mekatronika
- Perbankan
- Teknik Komputer & Jaringan
- Rekayasa Perangkat Lunak
- Produksi Grafika
- Multimedia

KONTAK SEKOLAH

● Jalan Siwalan Panji Kecamatan Buduran Kode Pos 61252
● Telp/Fax (031) 8065117
● Website: <http://smknantartika2-sda.id>